BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinnya Pondok Pesantren Annuriyyah

Sejarah berdirinya pondok pesantren Annuriyyah sebagai berikut:

Pesantren yang didirikan oleh K.H. Muhammad Sholeh Syakir ini telah ada sejak sebelum proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, yakni ditandai dengan berdirinya ndalem sepuh (kediaman pendiri) tertanggal 12 April 1929, sekitar tiga tahun setelah deklarasi berdirinya Nahdlatul Ulama (NU), yaitu tanggal 31 Januari 1926 di Surabaya.[1]

Seperti kebanyakan pesantren lain, Annuriyyah berdiri di daerah yang memerlukan perhatian ekstra, karena pada fase-fase awal berdirinya Annuriyyah, human resources (SDM) yang dimiliki oleh masyarakat sekitar terbilang rendah, terutama dalam hal kesadaran beragama, beretika dan berpendidikan, sehingga kehadiran pesantren diharapkan dapat memperbaiki kondisi tersebut. Terbukti, dalam kurun waktu yang relatif singkat, tentu dengan segala tantangan dan hambatannya, Pesantren Kaliwining telah mengubah wajah desa Kaliwining menjadi lebih humanis, edukatif, dan tentunya memiliki kesadaran beragama yang semakin tinggi.

Selain ilmu batinnya yang dalam, tingkat intelektualitas dan wawasan pengetahuan yang dimiliki oleh Kiai Sholeh Syakir juga cukup tinggi, terbukti beliau berhasil mengeluarkan banyak tokoh-tokoh masyarakat, bahkan beberapa tokoh penting di NU, antara lain al-marhum K.H. Ahmad Shiddiq, Rais ‘Amm PBNU yang konon pernah mengaji pada Kiai Sholeh Syakir. Selain itu, beliau juga memiliki

[1]Dokumentasi PPP Annuriyyah Kaliwining (1 Desember 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

jaringan dan relasi yang cukup luas, mulai kalangan grass root hingga pejabat pemerintah.

Secara genealogis,[2] pesantren Annuriyyah memiliki hubungan kekerabatan yang cukup dekat dengan beberapa pesantren sepuh di Jawa Timur, antara lain dengan: Pesantren Darul Ulum Peterongan (Jombang), Pesantren Zainul Hasan Genggong (Probolinggo), Pesantren Babussalam Banjarejo (Malang), Pesantren Tempurejo (Rambipuji) dan lain sebagainya. Hal ini tercermin dari silsilah keluarga besar Kiai Sholeh Syakir. Dari istri tercintanya, yakni al-marhumah Nyai Hj. Sitina Zahro (kakak kandung Nyai Hj. Suliha Ali Wafa Tempurejo), beliau dikaruniai enam putra dan dua putri, yaitu:

a. Al-marhum K.H. Abdul Karim Sholeh (Pengasuh Kedua, santri pertama al-marhum K.H. Abdul Hamid Pasuruan)
b. Al-marhum K.H. Abdullah Musa (mertua K.H. Moh. Hasan Mutawakkil Alallah Genggong)
c. Nyai Hj. Latifah (Istri kedua K.H. Musta'in Romly Pesantren Darul Ulum Peterongan, Jombang)
d. Al-marhum K.H. Hablul Barri (Sesepuh Pesantren Putra Annuriyyah)
e. Al-marhum K.H. Abdur Roqib
f. Al-marhum K.H. Usman Ali (Rambigundam)
g. K.H. Nuru Sholeh (Ketua Yayasan Annuriyyah)
h. Nyai Hj. Masykuroh Darwis (berdomisili di Pondok Pesantren Babussalam Banjarejo, Malang).

Kini, jumlah santri Pondok Pesantren Annuriyyah mencapai ratusan orang, sehingga memaksa pihak pengasuh dan pengurus untuk menempatkan mereka di

[2]Dokumentasi PPP Annuriyyah (1 Desember 2015)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sejumlah asrama yang terpisah satu sama lain tetapi masih terintegrasi dalam satu kompleks. Para santri biasa menyebut asrama-asrama tersebut dengan sebutan "blok", yaitu Blok A, Blok M, dan Blok U. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada Pondok Pesantren Annuriyyah Nurul Furqon Blok-U. Meski begitu, sistem kepengurusan dan lembaga-lembaga pendidikan formal yang ada di Pesantren Annuriyyah tetap tersentralisasi dan dikelola secara bersama-sama oleh keluarga besar putra-putri al-marhum Kiai Sholeh Syakir.

Meski tergolong pesantren tua, Annuriyyah tetap berinovasi dalam segala hal, termasuk dalam hal sistem pendidikan yang dianut, yakni memadukan antara unsur tradisional (salaf) berupa pengajian kitab-kitab kuning, Madrasah Diniyah Annuriyyah, kegiatan-kegiatan spiritual, dan semacamnya dengan unsur modern yang sudah pasti memiliki lembaga-lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama RI, antara lain:

a. Taman Kanak-Kanak (TK) Annuriyyah.
b. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Annuriyyah;
c. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Annuriyyah; dan
d. Madrasah Aliyah (MA) Annuriyyah.

2. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Annuriyyah

Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Annuriyyahini sebagai berikut:[3]

a. Visi:

"Terwujudnya generasi islam yang ungggul dalam ilmu,amal dan taqwa serta kemuliaan akhlaq"

b. Misi:

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengembangan potensi peserta didik untuk

[3] Dokumentasi PPP Annuriyyah Kaliwining (1 Desember 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

memiliki potensi ,value added(nilai tambah),serta live skill(kecakapan hidup), sehingga menjadi kader bangsa dengan memiliki kemampuan pendukungnya.

2) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang berorientasi dalam kebiasaan bertindakMerefleksikan akhlakul karimah dalam setiap gerak dan tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat.[4]

3. Letak Geografis

Pesantren Annuriyyah merupakan pesantren yang letaknya sangat strategis dan mudah dijangkau oleh semua masyarakat.

Adapun batas-batas pondok pesantren Annuriyyah adalah:

a. Sebelah timur: Pertokoan dan rumah penduduk
b. Sebelah Utara: Rel kerete api dan persawahan
c. Sebelah barat: Sungai dan pekarangan

Sebelah selatan: Annuriyyah Blok-A dan rumah Penduduk

4. Struktur Organisasi

Dalam setiap lembaga dan institusi pendidikan, apapun jenis, model dan macamnya, termasuk pondok pesantren pasti memiliki stuktur organisasi kepengurusan yang bertugas untuk mengelola dan melaksanakan semua rangkaian aktifitas-aktifitas dan kegiatan-kegiatan yang berlangsung di institusi pendidikan tersebut, sebagaiman pada umunya pesantren dengan tujuan untuk mencapai tujuan atau target yang diinginkan dan diharapkan dari institusi tersebut.

[4]Dokumentasi Pengurus Pondok Pesantren Annuriyyah (1 Desember 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun struktur organisasi yayasan Pondok Pesantren Annuriyyah Nurul Furqon Blok-U adalah sebagai berikut:[5]

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Pondok Pesantren Annuriyyah Nurul Furqon Blok-U
Tahun Pelajaran 2015/2016

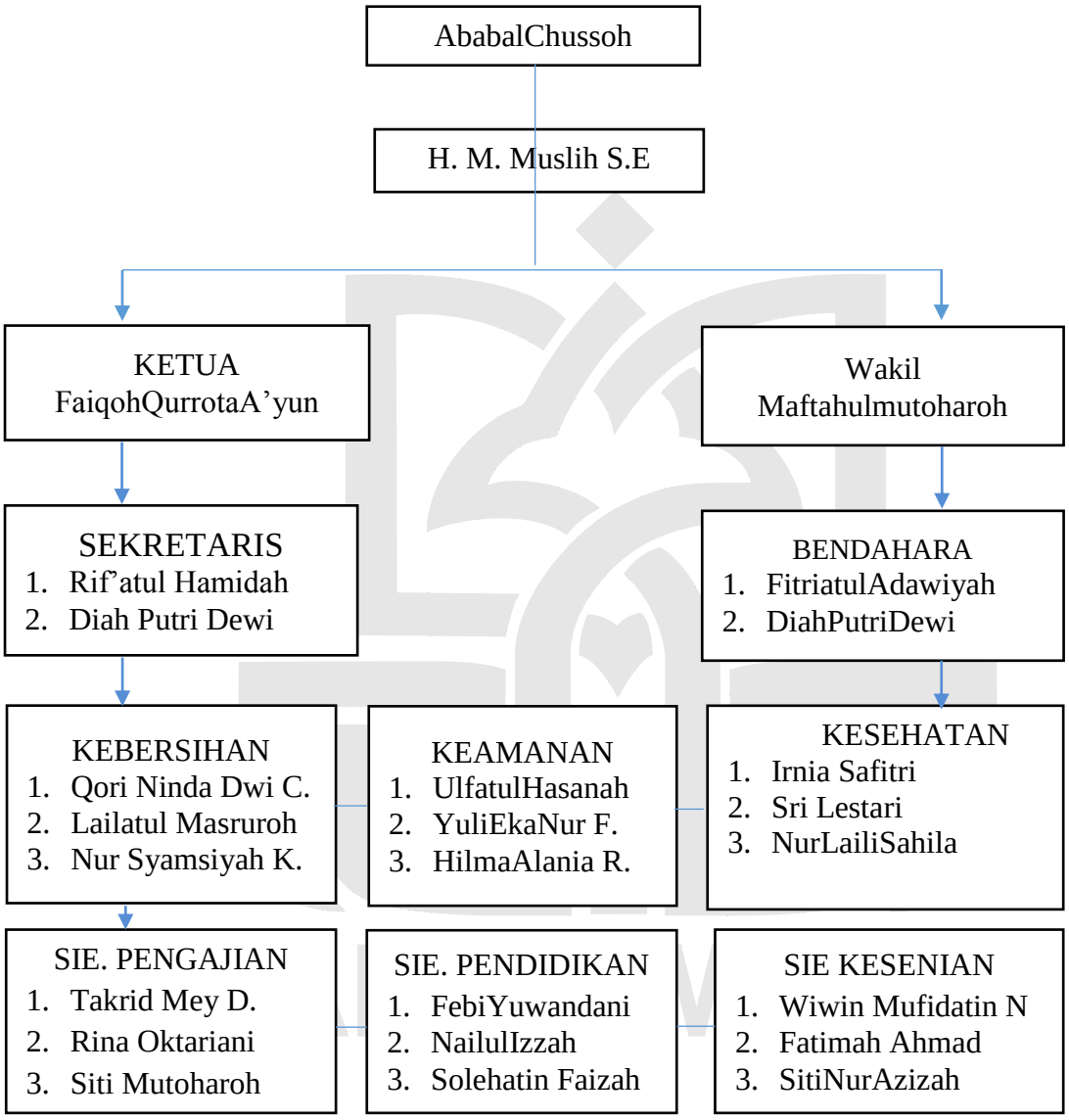

[5] Dokumentasi PPP Annuriyyah Kaliwining Rambipuji (1 Desember 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1) Keaadaan Asatidz Pondok Pesantren Annuriyyah Blok U

Jumlah asatidz pondok pesantren Annuriyyah Nurul Furqon Blok-U tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 11 orang untuk yang mengajar agama.[6]

Tabel: 4.2

Keadaan asatidz pondok pesantren Annuriyyah Nurul Furqon Blok-U

NO	Nama Guru/Ust Penanggung Jawab	Mata Pelajaran
1	Ustadzah Afifatu Munawaroh	Mabadi'ul Fiqh 2
4	Aning Ghomamah	Wasiatul Mustofa
5	Ustadzah Naning Masrukhah	Fasholatan
6	Ustadzah Takrid Mey Dinda	Kajian B. Inggris
7	Ustad Ahmad Alfan Suhairi	Kajian B. Arab & Nahwu
8	Gus. Ababal Chussoh	Ihya' Ulumuddin
9	Gus Shautul Azkiya	Fathul Qorib
10	Gus Moch Muslih	Fathul Qorib
11	Ust. Febiyuwandani Laili Maghfiroh	Mabadi'ul Fiqh

[6] Dokumentasi PPP Annuriyyah(1 Desember)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Jadwal Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Annuriyyah Blok U

Adapun rangkaian kegiatan harian yang menjadi rutinitas santri dipesantren Annuriyyah dapat disajikan dalam tabel berikut:[7]

Tabel 4.3

Kegiatan Harian Pondok Pesantren Annuriyyah Nurul Furqon Blok-U

Jadwal harian pondok pesantren Annuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember	
Jam	Jenis Kegiatan
03.00-04.00	Bangun,Shalat Tahajjud
04.00-04.45	Shalat Subuh berjamah
04.45-06.00	Istigosah+sorogan al-qur'an+one day one ayat
06.00-06.45	Mandi, sarapan pagi, Shalat dluha ,persiapan ke sekolah.
06.45-12.10	Kegiatan Belajar di Sekolah formal.
12.10-13.00	Shalat Dzhur berjama'ah +Makan siang
13.00-14.00	Persiapan sekolah diniyah
14.00-16.00	Sekolah diniyah
16.00-16.30	Shalat ashar berjamah
16.30-17.15	Istirahat +Makan sore
17.15-18.00	Shalat Maghrib berjama'ah, wiridan
18.00-19.30	Kegiatan yang sudah terjadwal
19.30-20.00	Shalat isya' berjam'ah
20.00-21.30	Belajar kelompok + kegiatan pondok

[7] Dokumentasi PPP Annuriyyah (1Desember 2015)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

21-30-03.00	Istirahat dikamar masing-masing

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren AnnuriyyahNurul Furqon Blok-U

Semua rangkain pendidikan, proses pendidikan dan pembelajaran akan dapat terlaksana dengan baik, apabila didukung dengan fasilitas yang lengkap dan memadai. Dan sebaliknya tanpa fasilitas yang lengkap dan memadai, maka proses pendidikan tersebut akan mengalami banyak kendala dan kesulitan dalam melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran. Oleh karenanya Pondok Pesantren Annuriyyah Nurul Furqon Blok-U yang sudah termasuk agak cukup lama berdiri ini juga telah menyediakan berbagai macam sarana dan prasana untuk mendukung terlaksanya proses pendidikan dan pembelajaran secara maksimal demi mewujudkan tujuan pendidikan yang menjadi visi dan misi lembaga tersebut. Dari hasil obsevasi dan dokumentasi, adapun sarana dan prasana yang dimiliki Pondok Pesantren Annuriyyah Nurul Furqon Blok-U antara lain:

Tabel 4.4
Keadaan Sarana Dan Prasarana di Pondok Pesantren Annuriyyah Nurul Furqon Blok-U[8]

No.	Fasilitas Fisik	Jumlah
1.	Ruang Kelas	10 buah
2.	Kantor Guru	3 buah
3.	Ruang Koperasi	1 buah
4.	Kantor TU	2 buah
5.	Aula	4 buah
6.	Perumahan Kyai Pengasuh	3 buah
7.	Kamar/asrama santri	6 buah
8.	Tempat mandi/WC	12 kamar
9.	Kantor madrasah	3buah
10.	Kantor OSIS	2 buah
11.	Masjid	1buah
12.	Dapur	1 buah
13.	Ruang tamu	2 buah
14.	Tempat wudhu	4 buah
15.	Ruang perpustakaan	2 buah
16.	Garasi motor	

5. Lembaga Pendidikan Formal

[8] Dokumentasi PPP Annuriyyah (1 Desember 2015)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Di pondok pesantren Annuriyyah ada beberapa lembaga pendidikan formal yaitu sebagai berikut:

a. **Tk (Raudatul Atfal)**

RA.Annuriyyah didirikan tahun 2008 yang dibentuk oleh yayasan pendidikan Annuriyyah, status RA masih swasta dan RA bertempat di desa kaliwining rambipuji jember, dan visi misi RA adalah "Mewujudkan Generasi Islam Yang Berakhlakul Karimah, cerdas, kreatif, inovatif Berdasarkan Iman dan Taqwa. Guru pendidik yang mengajar di RA berjumlah 7 Guru dengan jumlah siswa 54 siswa-siswi. Dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga siswa RA belajar dengan tekun, lokasi RA Anuriyyah yang berlokasi di jalan Darmawangsa cukup memenuhi persyratan lingkungan, yaitu faktor keamanan, kebersihan, ketenangan dekat dengan pemukiman penduduk yang relatif banyak anak usia RA.[9]

b. **MI (Madrasah Ibtidaiyah)**

Madrasah Ibtidaiyah berdiri tahun 1980, sekolah yang pertama kali didirikan oleh pengasuh yayasan Annuriyyah sebagai tempat belajar dan fungsi MI (Madrasah Ibtidaiyah) dulu di tempati MA dan sekolah sore (Maddin) sehingga lama-kelamaan pengasuh menambah bangunan untuk sarana pembelajaran,Visi dan Misi MI adalah " Terwujudnya Generasi Yang Berinsan, Beramal dan Bertaqwa, serta Mencerdaskan Anak Bangsa" dan Misi "menjadikan siswa-siwi berprestasi. Guru pendidik di MI sejumlah 21 tenaga pendidik, dengan jumlah murid kurang lebih 198 siswa-siswi, dan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memenuhi standrat. Letak geografis MI sangatlah strategis yaitu di tengah-tengah perkampungan Kaliwining Rambipuji Jember, dan siswa-siwi MI

[9] Dokumentasi RA Annuriyyah Kaliwining (18 Februari 2016)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sudah banyak yang memenangkan lomba antar sekolah bahkan sudah tembus sampai profinsi.[10]

c. **MTS (Madrasah Tsanawiyah)**

Madrasah Tsanawiyah Annuriyyah berdiri pada tahun1981 akan tetapi belum sempurna pembangunanya, asal mula realisasi usulan wali santri dan masyrakat pada pertemuan bersama dan pada akhirnya mengingat situasi yang demikian maka pada akhirnya tepat pada tanggal 21 Juli 1981 didirikanlah Mts Annuriyyah (husus putri) dengan ketentuan yang berdomisili di pondok wajib melanjutkan ke MTs dan tidak boleh melanjutkan di luar pondok / MTs luar. Visi dan Misi MTs adalah " Membentuk Manusia Berilmu, Beramal dan Berakhlakul Karimah" dan Misi " Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Khususnya Di Pesantren Pada Umumnya di Lingkungan Masyarakat" jumlah guru pendidik di MTs ada 12 Orang dengan siswa kurang lebih 215 Orang dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan letak geografis yang cukup mudah di jangkau oleh masyarakat, [11]

d. **MA (Madrasah Aliyyah)**

Madrasah aliyyah annuriyyah didirikan pada tanggal 1984 yang dibentuk oleh yayasan pendidikan annuriyyah, pada awal berdirinya proses mengajar di MA annuriyyah bertempat di MI kaliwining yang terlebih dahulu berdiri, dan Visi Misi MA Anuriyyah adalah "Terwujudnya Generasi Islam Yang Unggul Dalam Ilmu, Amal dan Taqwa serta Kemuliaan Akhlak" Guru pendidik di Madrasah Aliyyah ada 17 Guru dengan jumlah siswi kurang lebih hampir 370 siswa dengan

[10] Dokumentasi MI(Madrasah Ibtidaiyah). 18 Februari 2016
[11] Dokumentasi MTS (Madrasah Tsanawiyah). 18 Februari 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sarana dan prasarana yang cukup untuk proses kegiatan belajar mengajar. Semua siswi MA wajib tinggal di pondok pesantren yang sudah tersedia.[12]

e. **MADDIN (Madrasah Diniah)**

Madrasah Diniah adalah Madrasah dimana sekolahnya masuk pada sore hari, dan Madrasah Diniah ini didirikan sebelum MI didirikan yaitu pada tahun 1978, maddin yang didirikan oleh yayasan pendidikan annuriyyah masih termasuk dibawah naungan pendidikan agama dan Visi Misi Madiin " Membentuk Santri Annuriyyah Menjadi Santri yang Berakhlakul Karimah dan Mempunyai Prestasi Yang Tinggi Terutama Ilmu Agama" maddin mempunyai sarana prasarana yang cukup baik dengan jumlah pendidik sekitar 8 orang dengan siswa yang berjumlah kurang lebih 134 orang.[13]

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini mengunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini, dan untuk mendapatkan data kualitatif. Setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang dipakai mulai dari data yang global hingga data yang fokus, maka secara beraturan akan disajikan data-data yang ada dan mengacu pada rumusan masalah atau fokus penelitian.

1. Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual di Pondok Pesantren Melalui Kegiatan Pendidikan Pesantren.

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan dan keagamaan yang berusaha melestarikan, mengajarkan dan menyebarkan ajaran Islam serta melatih para santri untuk siap dan mampu mandiri. Atau dapat juga diambil pengertian dasarnya

[12] Dokumentasi MA (18 Februari 2016
[13] Dokumentasi MADDIN (18 Februari 2016

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sebagai suatu tempat dimana para santri belajar pada seseorang kyai untuk memperdalam/memperoleh ilmu, utamanya ilmu-ilmu agama yang diharapkan nantinya menjadi bekal bagi santri dalam menghadapi kehidupan di dunia maupun akhirat.

Fungsi utama pesantren sesungguhnya sangat sederhana yaitu mensinergikan pelaku pendidikan yakni tenaga pendidik dan santri, dengan materi yang menjadi objek kajian dalam suatu lingkungan tersendiri, kemandirian dalam mengelola sistem pembelajaran inilah yang terkadang diartikan sebagai eksklusif, anti sosial dan semacamnya. Objek kajian memang beriorentasi keagamaan tetapi tetap dalam kerangka kurikulum nasional.

Adapun kegiatan yang ada dipondok pesantren ini salah satunya adalah One Day One Ayat, Kajian Kitab dan Sholat Berjama'ah:

a. One Day One Ayat (ODOA)

Berikut sebagaimana hasil wawancara dengan Nyai Hj Ghomamah salah satu pengasuh pondok pesantren yang terkait dengan ODOA. Beliau mengatakan bahwa:

> "One Day One Ayat adalah salah satu kegiatan yang baru dibentuk atau diprogramkan oleh salah satu seorang penda'i, beliau adalah Ustadz Yusuf Mansyur, beliau baru saja mendirikan pesantren darul Qur'an yang dimana di dalam pesantren itu tidak hanya menghafal al-Qur'an akan tetapi bersekolah umum juga, dari situlah saya mencontoh program beliau untuk saya terapkan kepada anak santri saya,ODOA(One Day One Ayat) maksudnya satu hari satu ayat menghafal alQur'an, akan tetapi di annuriyyah ini saya programkan 1 hari 1 ayat juz 30. Kenapa saya memulai dari juz 30. Tujuannya untuk memproses anak santri saya untuk lebih mengenal atau mendalami al-Qur'an dan lebih memudahkan mereka menghafal karena juz 30 adalah bacaan ketika sholah. Santri sini wajib mengikuti kegiatan tersebut dan alhamdulilah lancar sampai sekarang"[14]

[14] Hj Ghomamah, Selasa *Wawancara*, 1 Desember 2015. Jam 08.30 WIB

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Di lain kesempatan Nailul Izzah sebagai salah satu ustadzah yang langsung ditunjuk pengasuh untuk menjadi ketua ODOA di pondok pesantren Annuriyyah mengatakan bahwa:

> "Setiap pagi hari santri annuriyyah diwajibkan mengikuti kegiatan ODOA dan sudah ada pendampingnya masing-masing santri, setiap santri wajib membawa catatan mereka agar pembimbing mengetahui sampai mana batas kemampuan menghafal mereka karena yang kita terapkan disini tidak hanya menghafal saja akan tetapi tau arti dan tajwidnya, karea dalam membaca al-Qur'an tajwid itu terpenting, dan kami disini tidak terlalu menekankan kepada santri sini untuk wajib menghafal 1 hari 1 ayat akan tetapi kami membimbing mereka agar mudah menghafal dan mengingat bacaan tersebut, karena mereka tidak hanya ODOA mereka juga bersekolah madin (madrasah diniah) dan setiap setengah bulan sekali semua santri di evaluasi terkait dengan one day one ayat.[15]

Dari beberapa hasil interview di atas dapat disimpulkan bahwasannya dari kegiatan ODOA tersebut, tujuan utamanya adalah untuk mendekatkan diri para santri dengan Allah, lewat firmannya, meskipun setiap harinya hanya menghafal satu hari satu ayat dari al-qur'an pastilah ada perubahan atau bertambahnya tingkat spiritual dari dalam diri mereka, al-qur'an itu merupakan salah satu obat penenang jiwa karena jika kita tidak pernah membaca al-qur'an maka jiwa dan hati kita akan mati, dengan kegiatan ODOA ini tidak memberatkan pada masing-masing santri, karena setiap harinya satu hari satu ayat saja, dan harapan dari kegiatan ini untuk para santri tidak hanya menghafal surat-surat yang ditentukan saja melainkan semoga bisa menghafal semua ayat dari al-qur'an.

b. Kajian Kitab

Dalam kesempatan ini pengasuh pondok pesantren Annuriyyah Kyai H Moch Muslich SE. Sebagai salah satu pengasuh yang mengajar kitab Fathul Qorib mengatakan bahwa:

> "Di pondok pesantren manapun kajian kitab sudah ada sejak dahulu sejak wali songo masuk dan mensyi'arka agama Islam dipulau jawa ini, dan tidak

[15] Nailul Izzah, *Wawancara* Rabu 23 Desember 2015. Jam 13.00 WIB

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bisa dihapus begitu saja karna kajian kitab sudah menjadi tradisi pesantren, sama halnya santri, kyai, dan surau dalam pondok pesantren manapun ada unsur pesantren, akan tetapi cara atau metode dalam mempelajari kitab kuning berbeda setiap pesantrennya, tujuannya tetap sama yaitu ingin anak santrinya bisa atau mampu membaca kitab yang tidak ada arti atau harokatnya, dipondok pesantren Annuriyyah ini saya menerapkannya dengan cara membaca dan memaknainya satu persatu dan semua santri kebagian baca kitabnya masing-masing dan menjelaskan apa arti dari kitab tersebut karena dari bab satu ke bab lain tidak sama, alhamdulilah meskipun sedikit ragu akan tetapi semua santri disini mampu dan bisa membaca kitab meskipun sedikit-sedikit, pondok pesantren Annuriyyah ini termasuk pondok pesantren modern dan masih ada pesantren kunonya.[16]

Senada dengan Ketua pengurus pondok pesantren Annuriyyah Faiqoh Qurata A'yun juga menjelaskan bahwasannya:

"Pondok pesantren identik dengan bacaan atau kajian kitab kuning karena itu merupakan makanan khas pesantren dan belum bisa dikatakan anak santri jika tidak bisa membaca kitab atau sedikit mengetahui tentang kitab, di pondok pesantren ini gus muslih sapaan santri kepada kyai H Muslih setiap harinya dalam mengajarkan santri disini alhamdulilah cukup meskipun ada sedikit satu atau dua santri yang sulit untuk membaca kitab kuning dan beliau tidak pernah bosen dalam mengajarkannya sampai rela memakan waktu lama demi santrinya, tujuannya hanya satu ingin santrinya bisa membaca kitab gundulan tanpa makna, percuma tau artinya kalau tidak bisa membaca, kata-kata yang slalu saya ingat ketika beliau mengatakannya".

Sementara menurut salah satu santri yaitu Lutfiatul Badriyah yang termasuk sulit dalam membaca kitab kuning menyatakan bahwa:[17]

"Selama saya berada di Annuriyyah ini alhamdulilah sedikit mampu membaca kitab kuning meskipun memakan waktu lama, dulu sebelumnya saya paling takut atau minder melihat teman-teman saya bisa membaca sedangkan saya tidak sehingga setiap kajian kitab saya selalu di belakang sendiri duduknya karena saya takut, lambat laun setelah gus muslih membantu saya dalam belajar dan sedikit ada dorongan dari teman-teman saya bisa memahami makna dan artinya sehingga sampai sekarang ketika kajian kitab saya paling depan duduknya dan sering ditunjuk untuk membaca, ada kebanggaan tersendiri ketika mampu membaca kitab".

Dari beberapa paparan informan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya kitab kuning ini sudah menjadi tradisi di setiap pondok pesantren di seluruh Indonesia, di kitab kuning ini banyak Ilmu yang digali, hampir seluruh ilmu

[16] Kyai H Moch Muslich S.E, *Wawancara* Rabu 16 Desember 2015. Jam 14.30 WIB
[17] Santri Lailiyatul Masruroh, *Wawancara* 14 Januari 2016. Jam 19.00 WIB

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

terutaam ilmu Agama banyak yang bersumber dari kitab-kitab entah itu kitab klasik maupun modern, semakin banyak kitab yang kita pelajari semakin banyak pula Ilmu yang kita peroleh, dan semakin bertambah tingkat spiritualitas pada diri masing-masing, dan kita bisa mencontoh akhlak dari pengarang, dan kita bisa mengambil barokah dari pengarang kitab tersebut.

c. Sholat Jama'ah

Dalam kesempatan ini salah satu pengasuh pondok pesantren annuriyyah Nyai Robiatul Adawiyah mengutarakan bahwa:[18]

> "Sholat jama'ah itu wajib hukumnya menurut imam Syafi'i dan lebih utama dua puluh tujuh derajat dari pada sholat sendirian, dan apabila tidak melaksanakan sholat hukumnya dosa besar karena sholat merupakan kewajiban bagi umat Islam, di pondok pesantren ini diterapkan sholat berjama'ah lima waktu, kecuali sholat sunnahnya, pengasuh membuat peraturan seperti itu agar semua santri belajar disiplin waktu dalam sholat dan tidak mengulur-ngulur waktu"

Dan di lain sisi Nyai Umi Hasanah menambahkan:[19]

> "di pondok pesantren Annuriyyah ini saya mewajibkan santri sini untuk sholat jama'ah dan wiriddan, karena saya ingin santri annuriyyah nanti ketika sudah pulang dirumah masing-masing bisa membuat contoh atau menjadi panutan bagi keluargga dan masyarakat sekitar. Dan sudah diatur dalam agenda kegiatan pondok, membiasakan sholat berjama'ah tepat waktu atau disiplin tujuannya tadi itu dan santri akan semakin rajin kalau sudah mengetahui hukumnya atau faedahnya.

Senada dengan Sie Pengajian pengurus pondok pesantren Takrid Mey Dinda memaparkan tentang sholat berjama'ah:[20]

> "Didalam pondok pesantren ini sholat berjama'ah sudah termasuk salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh semua santri dan sudah ada hukumannya bagi santri yang melanggar kegiatan tersebut, karena jika santri tidak dikasih peraturan maka santri tersebut akan semakin molor dan semakin merosot dalam kegiatan, bagian keamanan pondok yang selalu mengontrol setiap kamar ketika kegiatan tersebut dilaksanakan, dipondok ini mengunakan sistem point dimana setiap santri yang melanggar akan dikenakan pengurangan point dan jika semakin banyak point maka semakin banyak pula dendaan yang diterima oleh santri yang melanggar".

[18] Nyai Robiatul Adawiyah, *Wawancara* 14 Januari 2016. Jam 13,50 WIB
[19] Nyai Umi Hasanah, *Wawancara* 12 Januari 2016. Jam 15.00 WIB
[20] Takrid Mey Dinda, *Wawancara*, 12 Januari. Jam 17.00 WIB

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari paparan informan diatas dapat disimpulkan bahwasannya sholat adalah tiang Agama, yang diwajibkan pada setiap muslim, sholat berjamaah itu lebih utaam dan pahalanya 27 drajat, sedangkan sholat sendiri pahalanya 1 drajat, didalam sholat itu diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, ketika kita sedang sholat berarti kita sedang menghadap kepada Allah, jika kita bersungguh-sungguh menghadap dan meminta kepada allah maka allah akan mengabulkan do'a-do'a kita, sholat itu juga merupakan penenang jiwa dan hati manusia dalam keadaan susah maupun senang, para santri diwajibkan sholat 5 rakaat saja, melainkan juga sholat sunnah seperti sholat tahajud, duha, witir dan sholat-sholat lainya dengan tujuan untuk ,ebih mendekatkan diri kepada allah.

2. Upaya peningkatan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Pendidikan Formal

Pendidikan formal merupakan pendidikan disekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas, sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efesien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada generasi muda dalam mendidik warga negaranya.

Kegiatan formal adalah kegiatan yang dimana semua siswi atau santri wajib mengikuti kegiatan tersebut dengan tujuan agar semua siswi atau santri dapat terlatih dan terdidik dengan benar, agar semua siswi atau santri mampu meningkatkan kecerdasan spiritualnya

Adapun kegiatan yang ada di Madrasah Aliyyah Annuriyyah salah satunya adalah melalui kegiatan pembelajaran dan melalui kegiatan Istighosah

a. Melalui Kegiatan Pembelajaran

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan pembelajaran biasanya dilakukan didalam kelas maupun di luar kelas dengan tujuan agar siswanya mampu dan mudah untuk menguasai materi yang diberikan guru terhadap muridnya.

1) Mata pelajaran Agama

Dalam kesempatan ini salah satu Guru Agama Akidah Akhla Ibu Munawaroh S.Ag memaparkan bahwa:[21]

> " Akidah dan Akhlak adalah sebuah kata yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, karena Akidah adalah keyakinan kita kepada Allah, sedangkan Akhlak adalah perilaku kita dalam kehidupan sehari-hari dan perilaku kita kepada Allah, jika seorang siswa jauh dari akidah dan akhlak maka siswa tersebut akan menjadi buruk di masyarakat dan semua itu tidak bisa dibayangkan oleh seorang guru jika muridnya tidak mempunyai akidah dan akhlak, maka dari itu saya selaku guru akidah dan akhlak semampu saya memberikan yang terbaik buatr murid saya, karna saya ingin murid saya mempunyai akidah dan akhlak yang baik dan menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat dalam pembelajaran akidah murid sedikit mampu meningkatkan spiritualnya karna mereka sudah terbiasa dalam kegiatan sehari-hari mereka".

Senada dengan guru Agama Fiqih Bapak Moch Muslich S.E menjelaskan bahwa: [22]

> "pelajaran agama terutama Fiqih juga menjadikan siswi MA mudah dalam meningkatkan spiritual mereka karna dalam tata cara pelajaran Fiqih banyak sekali ajaran agama yang perlu bahkan wajib diketahui oleh semua siswa terutama masalah Najis karena banyak sekali siswi yang meremehkan soal Najis, orang yang akan melakukan Ibadah jika dalam tubuhnya ada kotoran atau najis maka orang tersebut tidak sah dalam beribadah maka orang tersebut harusterlebih dahulu membersihkannya, dalam spiritual Fiqih termasuk salah satu bagian terpenting dalam agama, siswi MA disini sudah dibiasakan dalam pelajaran fiqih bagaimana cara mensyucikan atau tata cara beribadah,"

Dari beberapa paparan informan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelajaran pada tiap-tiap tingkat entah itu SD, SMP, SMA, hingga Perguruan tinggi pun mata pelajaran Agama sangat dibutuhkan, karena agar

[21] Ibu Munawaroh SA.g, *Wawancara* ,15 Desember 2015. Jam 09.40 WIB
[22] Bapak Moch Muslich S.E *Wawancara* (15 Desember 2015. Jam 11.00 WIB

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kita hanya memikirkan tentang hal yang berkaitan dengan dunia saja, hal tentang akhirat pun juga harus serta diikutkan, seperti mata pelajaran fiqih, akhlak, qur'an hadist, bhs arab itu semua agar kita tetap mengingat allah kapan pun dan dimana pun kita berada, itu juga agar hidup yang kita jalani tidak tersesat dan benar secara syariat.

2) Mata Pelajaran Umum

Dalam kesempatan ini salah satu guru mata pelajaran IPS bapak Abdul Hamid Syam menjelaskan:[23]

> "Dalam ilmu spiritual tidak hanya mata pelajaran agama saja akan tetapi mata pelajaran umum juga mampu untuk meningkatkan spiritual, tergantung cara guru dalam mengkaitkan pelajaran tersebut dengan kecerdasan spiritual siswa, karena pelajaran umum banyak sekali kaitanya dengan jiwa kita baik terhadap alam, manusia maupun tumbuhan, guru mengaitkan pelajaran umum dengan spiritual agar siswa mampu melihat apa yang ada di alam sekitar kita dan fenomena apa yang terjadi sehingga siswa mampu lebih meningkatkan spiritualnya."

Ibu Kusmiarsih juga mengeluarkan pendapat[24] tentang pelajaran umum yang berkaitan dengan peningkatan spiritual:

> "Pelajaran umum banyak sekali kaitanya dengan spiritual, dengan dikaitkan fenomena dengan diri kita maka siswa dapat menilai bagaimana peningkatan spiritual tersebut, siswa MA Annuriyyah belajar ilmu umum dari guru yang profesional sehingga guru mampu mengaitkan umum dengan spiritual tersebut, tidak mudah seorang guru dalam memberikan materi yang terkait dengan spiritual kalau guru tersebut tidak begitu menguasai mata pelajaran tersebut."

Dari beberapa pemaparan informan tersebut dapat di simupulkan bahwa kita hidup di dunia ini pastilah banyak hal-hal umum yang perlu kita ketahui, maka dari itu pelajaran umum seperti halnya matematika, ips, ipa, dll butuh untuk kita pelajari, karena semua itu masih berkaitan dengan

[23] Bapak Abdul Hamid Syam, *Wawancara*, 15 Desember 2015. Jam 08.45 WIB
[24] Ibu Kusmiarsih, *Wawancara* ,15 Desember 2015 Jam 09.00 WIB

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kehidupan kita sehari-har, jika saja pelajaran umum itu kita tinggalkan pastilah kita akan ketinggalan dengan zaamn, karena semakin hari semakin maju berkembang dengan pesat, maka dari itu pengetahuan umum juga harus kita perbaharui menyesuaikan dengan waktu, karena dengan bertambahnya ilmu yang kita pelajari, maka seamkin banyak pengetahuan kita dan semakin pandai kita untuk bersyukur maka semakin dekat kita dengan allah yang membuat ini segalanya bisa tercipta.

b. Melalui Istighosah

Kegiatan Istighosah dalam pendidikan formal sangatlah didukung oleh semua dewan guru dan seluruh siswa guna untuk meningkatkan spiritual siswa,

Dalam kesempatan ini kepala Madrasah bapak Ababal Ghussoh menjelaskan maksud dan tujuannysa:[25]

> "kegiatan Istighosah adalah salah satu kegiatan yang baru saja saya programkan, karna sebelumnya program yang sudah ada kurang berjalan dengan sempurna sehingga saya berfikir dan akhirnya munculah ide untuk melakukan salah satu kegiatan keagamaan yaitu Istighosah, kenapa saya memilih kegiatan tersebut tujuannya yaitu satu menbiasakan murid MA ini menjadi lebih disiplin dalam belajar agama, dan istighosah ini tidak terlalu sulit untuk dipelajari dan menjadi amalan buat siswi MA tersebut, dan alhamdulilah sedkit demi sedikit program ini berjalan dengan lancar dan saya juga mewajibkan semua guru untuk melakukan kewajiban tersebut, setelah melakukan kegiatan tersebut banyak sekali keluhan tentang lebih meningkat lagi spiritual mereka."

Senada dengan Kepala Sekolah Waka Kesiswaan juga menjelaskan sedikit bahwasanya kegiatan keagamaan salah satunya Istighosah menjelaskan:[26]

" kalau saya boleh angkat bicara sebenarnya banyak sekali alternatif didalam meminta pertolongan kepada allah membaca al-Qur'an, sholat, dan berdo'a,

[25] Bapak Kepala Sekolah Bapak Ababal Ghussoh M.Pd, *Wawancara* ,14 Desember 2015 jam 10.00
[26] Waka Kesiswaan Bapak Wiwik Hidayatulah S.P, *Wawancara* 14 Desember 2015, Jam 09.30

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berdiam diri dalam masjid membaca istigfar dll akan tetapi program madrasah sini lebih mendominankan istighosah alasanya sama dengan kepala sekolah memudahkan siswi kami dalam membaca dan mengingat do'a-do'a atau wiridan tersebut, istighosah sama saja dengan beristigfar atau membaca al-Qur'an sama –sama meminta ampunan atau pertolongan, awalnya banyak protes dari dewan guru kenapa kok tidak ini itu saja kenapa tidak baca surat yasin, atau yang lain, jawaban kepala sekolah hanya satu yaitu biar membiasakan anak didiknya hafal wirid tersebut dan mudah diingat."

Untuk melihat hasil yang diutarakan oleh informan diatas berikut hasil wawancara dengan siswi madrasah Aliyyah:[27]

Luthfiyyatul Badriah siswi kelas XII mengatakan bahwa:

"saya (informan) senang dengan diadakannya kegiatan istighosah karena dengan setiap hari dibaca wiridan-wiridan yang yang wajib ada salah satu bacaan yang membuat saya bergetar ketika membaca wirid tersebut, entah kenapa tiba-tiba merinding sendiri setiap membaca kalimat tersebut, tidak hanya itu saja banyak teman-teman yang lain merasakan hal yang sama ketika membaca wirid tersebut, hingga sekarang ketika saya susah dalam menerima pelajaran atau sedang ada masalah saya selalu membaca kalimat tersebut dan hati ini selalu tenang."

Dari beberapa pemaparan informan di atas dapat disimpulkan bahwa cara mendekatkan diri kepada allah itu banyak sekali bentuknya, seperti halnya puas,sholat,mengaji, dan istighosah, karena dalam istighosah ini banyak terdapat do'a-do'a untuk menjadika kita lebih dekat lagi dengan allah dan bacaan-bacaan istighosah juga bisa membuat kita selalu ingatdengan allah.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan (STAIN, 2013:77)

1. Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Pendidikan Pesantren

[27] siswa Luthfiyatul Badriyah, *Wawancara* Rabu 14 Januari 2016, Jam 10,15 WIB

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan dan keagamaan yang berusaha melestarikan, mengajarkan dan menyebarkan ajaran agama Islam serta melatih para santri untuk siap dan mampu mandiri, atau lebih dasarnya pesantren adalah suatu tempat dimana para santri belajar pada seorang Kyai untuk memperdalam atau memperoleh Ilmu, utamanya Ilmu agama yang diharapkan nantinya menjadi bekal bagi santri dalam menghadapi kehidupan di dunia maupun di akhirat.

Di dalam pondok pesantren mempunyai kegiatan yang rutinitas dilakukan oleh semua santri dan wajib diikuti sebagaimana santri yang sudah mengabdi kepada Kyai atau pengasuh dan siap diberi sanksi apabila santri tersebut melanggar peraturan yang sudah ada, didalam pondok pesantren tidak hanya seorang Kyai saja yang berperan dalam membimbing santrinya akan tetapi di bantu sebagian ustadzah yang sudah berpengalaman di pondok pesantren tersebut, untuk membimbing santri dalam mengajarkan agama Islam sehingga dalam proses kegiatan tersebut berjalan dengan lancar

Sebagai pondok pesantren kuno yang berdomisili modern, seorang Kyai terjun langsung untuk memberikan pengajaran kepada santrinya dengan penuh teladan atau teliti terutama dalam kajian kitab karena Kyai sangat mengharapkan santrinya bisa membaca kitab dengan benar dan mengikuti kajian kitab dengan semangat. Karena kajian kitab ini akan di evaluasai pada akhirus sanah atau sebelum liburan Ramadhan dan di saksikan oleh wali santri, jadi ustadzah yang ekstra penuh dalam membantu santri belajar kitab kuning, hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan Zamaksyari Dhofir tentang tentang tradisi pesantren,[28] bahwa kajian kitab adalah suatu kegiatan mengkaji kitab yang perlu ditelaah lebih jauh lagi makna dan isinya

[28]Zamaksyari Dhofier. 1983 *Tradisi Pesantren*, Jakarta LP3ES

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalam penelitian ini kajian kitab kuning yang dilakukan adalah kitab-kitab agama yang ada hubungannya dengan akhlak santri untuk meningkatkan spiritualnya Begitu juga dengan program yang baru dilaksanakan salah satunya One Day One Ayat (ODOA) program yang lebih menonjol dan membutuhkan bimbingan langsung untuk lebih mengerti dan mudah dalam menghafal 30 juz amma, dan memberikan materi tentang Tajwid kepada santri agar semua santri mudah dalam membaca al-Qur'an. Karena kegiatan ini wajib diikuti oleh semua santri. Dan apabila melanggar maka santri akan mendapat sanksi, tujuan diadakannya program tersebut adalah karena pengasuh ingin santri Annuriyyah ini mempunyai pengalaman atau bekal dalam menghafal al-Qur'an, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh PPP Darul Qur'an[29] karena tidak mudah dalam menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan ada cara tersendiri dalam menghafal Al-Qur'an atau metode belajar cepat dalam menghafal al-Qur'an. Pertama kali terlebih dahulu siswa membaca dengan melihat mushaf materi-materi yang akan diperdengarkan dihadapan guru minimal 3 kali, setelah dibaca dengan melihat mushaf dan terasa ada bayangan, lalu dibaca dengan hafalan minimal 3 kali dalam satu kalimatdan maksimalnya tidak terbatas

Sedangkan sholat jama'ah merupakan kegiatan inti dalam pondok pesantren Annuriyyah yang sangat diwajibkan bagi seluruh santri melaksanakan sholat tersebut, peraturan pondok pesantren memwajibkan santrinya berjama'ah karena pahala sholat jama'ah adalah 27 derajat dibandingkan sholat sendiri, karena sholat berjama'ah mempunyai makna yang sangat penting, dan tujuannya untuk mendisiplinkan santri agar tidak telat dalam beribadah, dalam sholat berjama'ah dipondok pesantren sudah ada peraturan tersendiri dan apabila melanggar akan di kenakan sanksi, yaitu pengurangan point, apabila point tersebut semakin banyak maka santri siap untuk

[29]Tim PPPA Darul Qur'an, *One Day One Ayat Jilid 1*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dihukum, dah hukuman bagi santri yang melanggar tidaklah fisik, akan tetapi berdiri didepan dalem (depan rumah Kyai) dengan membaca setengah juz al-Qur'an, apabila masih melanggar maka hukuman fisik seperti membersihkan kamar mandi, membersihkan pondok. Tujuannya agar santri disiplin waktu dan menjadi kebiasaan mereka ketika pulang kerumah, dalam peningkatan spiritual ini semua santri lebih meningkat dalam beribadah karena mereka sadar betapa pentingnya waktu.

Berdasarka uraian diatas dapat di interprestasikan bahwa program kegiatan ODOA, Kajian Kitab dan Sholat berjama'ah dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus benar-benar mampu mencapai tujuannya untuk masa yang akan datang dan lebih dikembangkan lagi agar bisa membuat santri lebih semangat dalam belajar agama, hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan Sukarno[30] bahwa kegiatan pesantren atau fungsi pesantren sesungguhnya sangat sederhana yaitu mensinergrikan pelaku pendidikan yakni tenaga pendidik dan santri.

2. Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Pendidikan Formal

Pendidikan formal yang ada disekolah umum secara teratur dan sistematis dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas, sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien untuk masyarakat mempunyai kewajiban memberikan pelayanan kepada generasi muda dalam mendidik warga negaranya.

Dalam pendidikan formal maupun informal semuanya sudah diatur oleh pemerintah sesuai dengan kurikulum yang ada disekolah tersebut dan tidak bisa dirubah, dalam proses KBM semua dewan guru wajib mendidik dan memberikan materi kepada peserta didik. Pondok pesantren Annuriyyah memiliki kurikulum yang sama dengan pemerintah karena madrasah aliyyah berada di bawah naungan Depag

[30]Sukarno,2012 *Budaya Politik Pesantren*. Yogyakarta :Interprena

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

RI hanya saja menambahi kegiatan keagamaan sebelum melaksanakan proses pembelajaran, tujuannya untuk menambah spiritual siswa yang sedang proses mencari ilmu di madrasah tersebut.

Dalam pendidikan formal ada kegiatan pembelajaran didalam kelas baik pembelajaran agama dan pelajaran umum, dalam palajaran agama salah satunya Akidah Akhlak dan fiqih dimana semua siswa diarahkan pada tingkat spiritualnya agar siswa mampu menyalurkan spiritual mereka dengan kegiatan atau pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru mereka karena pelajaran agama sangat erat hubungannya dengan spiritual dalam toeri yang dikemukakan oleh Abudin Nata [31] berkaitan dengan akidah akhlak sedangkan pelajaran umum juga ada kaitannya dengan spiritual jika guru tersebut mampu menyisipkan atau mencontohkan pelajaran yang ada atau fenomena yang menyangkut spiritual, karena semua mata pelajaran umum juga bisa dikaitkan, peningkatan spiritual pada diri siswa itu sangat tergantung pada diri sendiri, kalau siswa tersebut mampu menangkap pelajaran tersebut maka siswa tersebut sadar akan fenomena yang ada dan itu akan membuat tingkat kesadaran siswa dalam meningkatkan spiritual terus meningakat

Sedangkan kegiatan lainnya contohnya kegiatan Istighosah dimana kegiatan tersebut mamou menjadi acuan siswa dalam meningkatkan spiritualnya karena Istighosah sendiri mempunyai artian tersendiri dan siswa yang melakukann kegiatan tersebut semakin lama akan semakin mengetahui betapa pentingnya wiridan tersebut, siswa akan menjadi teladan yang baik membuat anak akan menjadi sifat-sifat yang utama karna faktor teladan sangat penting dalam baik buruknya anak, menurut teori yang dikemukakan Abdullah Nasih[32] melalui keteladan bagi anak didik

[31]Abuddin Nata. *Ensiklopedia Islam*. PT Ichiar. Van Hove Jakarta 2003
[32]Abdullah Nasih Ulwan, 2007 *Tarbiyatul Aulad Fiil Islam*. Jakarta: Pustaka Amani

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sebagai madrasah yang berwawasan pendidikan agama, kepala sekolah menyarankan pada setiap dewan guru untuk selalu membimbing siswanya dalam menumbuhkan spiritual khususnya kegiatan keagamaan,dan umumnya pelajaran umum yang berkaitan dengan spiritual karena melalui pengalaman atau kebiasaan sejak dini akan mudah mengamalkan apa yang sudah dialami melalui teori atau kebiasaan, jadi baik guru maupun sisw sama-sama bisa meningkatkan spiritualnya melalui kegiatan keagamaan tersebut. Dan dalam proses pembelajaran di dalam kelas akan semakin semangat lagi karena guru telah mengajarkan murid dalam berperilaku akhlak yang baik dan menyakini adanya kekuasaan allah, dengan mengetahui sifat-sifat allah. Pembelajaran di dalam kelas sangatlah tidak mudah dilakukan karena dalam memproses siswa kedalam pembelajaran tersebut butuh waktu dan tenaga ataupun pemikiran yang sulit sebab murid akan melihat guru bagaimana cara guru mengajarinya bagaimana guru memberikan pelajaran yang bisa mendidik murid tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dapat di interprestasikan bahwa kegiatan keagamaan yang ada di madrasah aliyyah sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan bimbingan yang dilakukan oleh dewan guru dalam melaksanakan kegiatan rutinitas tersebut.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id